

**STUDI TENTANG BATIK DENGAN BAHAN ALAM DI SANGGAR
GALLERY QUEEN SAROLANGUN ART KECAMATAN SAROLANGUN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang Untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program
Pendidikan Seni Rupa**



Oleh :

**M. Martunis
14020029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

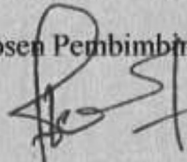
**STUDI TENTANG BATIK DENGAN BAHAN ALAM DI SANGGAR
GALLERY QUEEN SAROLANGUN ART KECAMATAN SAROLANGUN**

Nama : M. Martunis
NIM : 14020029
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, November 2021

Disetujui untuk ujian:

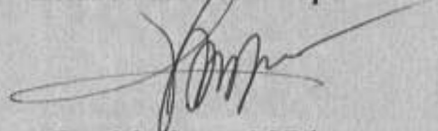
Dosen Pembimbing,



Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn
NIP. 19830201.200912.2.001

Menyetujui :

Ketua Jurusan Seni Rupa



Drs. Mediagus, M.Pd
NIP. 19620815.199001.1.001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Studi Tentang Batik Dengan Bahan Alam di Sanggar
Gallery Queen Sarolangun Art Kecamatan Sarolangun
Nama : M. Martunis
Nim : 14020029
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

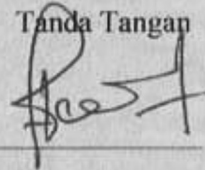


Padang, November 2021

Tim Penguji:


Jabatan/ Nama/ NIP

Tanda Tangan

1. Ketua : Eliya Pebriyeni, S.Pd, M.Sn
NIP. 19830201.200912.2.001
2. Anggota : Dra. Ernis, M.Pd
NIP. 19571127.198103.2.003
3. Anggota : Yofita Sandra, S.Pd, M.Pd
NIP. 19790712.200501.2.004

: 1. 
: 2. 
: 3. 

Menyetujui :
Ketua Jurusan Seni Rupa


Drs. Mediagus, M.Pd
NIP. 19620815.199001.1.001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :


Nama : M. Martunis
NIM : 14020029
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul “Studi Tentang Batik Dengan Bahan Alam di Sanggar *Gallery Queen* Sarolangun *Art* Kecamatan Sarolangun” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, September 2021
Saya yang menyatakan,



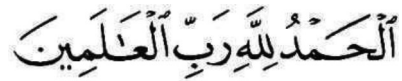

M. Martunis
NIM. 14020029

HALAMAN PERSEMBAHAN



“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhan-mulah engkau berharap”.

(Qs: Al-Insyirah ayat 6-8)



Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang

Engkau berikan akhirnya tugas akhir yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Ku persembahkan laporan karya akhir ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

Ibu dan Ayah Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu Siti Saidah dan Ayah Zuhdi yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia. Karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk Ibu dan Ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendo'akanku, selalu menasehatiku serta selalu meridhoiku untuk melakukan hal yang lebih baik.

Terima kasih Ibu... Terima kasih Ayah...

Kakak-kakak dan Adik

Sebagai tanda terima kasih, aku persembahkan karya kecil ini adikku yaitu Khairunnajah. Terima kasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Skripsi ini. Semoga do'a dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikanku orang yang baik pula..Terima kasih.

Teman-teman

Buat sahabatku yang selalu memberikan motivasi, nasihat, dukungan moral serta material yang selalu membuatku semangat untuk menyelesaikan karya akhir ini Sahabatku (Mysandy Haryady, M. Lucky A, Bayu, Hamid) dan teman-teman angkatan 2014 lainnya, kalian telah memberikan banyak hal yang tak terlupakan kepadaku...Terima kasih...

Dosen Pembimbing Skripsi

Ibu Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn selaku dosen pembimbing Skripsi saya, terima kasih banyak Ibu sudah membantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, dan mengarahkan saya sampai karya akhir ini selesai. Terima kasih atas kesabaran Ibu dalam membimbing saya dari awal hingga akhir. Saya meminta maaf atas segala kesalahan dan kekurangan selama ini.

Melalui Skripsi ini, saya ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya untuk semua pihak yang telah membantu. Hanya untaian kata-kata ini yang dapat saya persembahkan kepada semuanya. Atas segala kekhilafan dan kekurangan dengan segala kelapangan hati, saya meminta maaf. Semoga hal yang telah berlalu ini dapat sama-sama kita jadikan sebagai pengalaman dan tersimpan sebagai cerita yang indah.

M. Martunis

ABSTRAK

M. Martunis, 2021 : Studi Tentang Batik Dengan Bahan Alam di Sanggar *Gallery Queen Sarolangun Art* Kecamatan Sarolangun. Skripsi. Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Jurusan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Pembimbing Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.

Pewarna alam merupakan salah satu warna yang dapat digunakan sebagai bahan pewarna batik, biasanya bahan alam yang digunakan berada di sekitar pengrajin itu sendiri. Namun biasanya pewarna alam yang dihasilkan masih sedikit. Namun sebenarnya banyak sekali keuntungan menggunakan batik dari bahan alam karena batik dari bahan alam memberikan dampak positif bagi tubuh manusia karena tidak terkontaminasi keringat dan sangat ramah terhadap lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengolahan bahan alam dan proses pewarnaan bahan alam pada sanggar Seni Ratu Sarolangun. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subyek penelitian adalah informan yang memahami proses pengolahan dan pewarnaan batik dari pewarna alam yaitu pemilik dan pengrajin di sanggar Seni Ratu Sarolangun. Sumber data penelitian berupa catatan, rekaman wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian pengolahan pewarna alami memerlukan cara tertentu yaitu perlu dibersihkan, dilumatkan dan direbus dalam waktu tertentu, hasil proses pewarnaan dari kulit jengkol berwarna kecoklatan dan bila difiksasi dengan bahan yang berbeda akan menghasilkan warna yang berbeda. Kain batik yang telah dicelupkan ke dalam pewarna alami kulit jengkol dan difiksasi menggunakan tunjung akan menghasilkan warna coklat.

Kata kunci: Bahan Alami, pengolahan, pewarnaan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Studi Tentang Batik Dengan Bahan Alam di Sanggar *Gallery Queen* Sarolangun *Art* Kecamatan Sarolangun”. Shalawat beriring salam kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman peraban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Penyusunan skripsi ini dari awal hingga tahap penyelesaian, tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dukungan semangat, nasihat, dan do'a yang tak ternilai harganya. Maka pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Mediagus, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Eliya Pebriyeni, S.Pd. M.Sn selaku sekretaris Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang sekaligus Pembimbing yang telah memberi bimbingan dan masukan yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Dra. Lisa Widiarti, M.Sn selaku Penasehat Akademik.

4. Ibu Dra. Ernis, M.Pd. dan Ibu Yofita Sandra, S.Pd M.Pd selaku Dosen Penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk penulisan skripsi ini.
5. Bapak, Ibu Dosen, dan staf Tata Usaha Jurusan Seni Rupa yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan di Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Padang ini.
6. Keluarga, rekan-rekan mahasiswa serta pihak lain yang ikut membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan skripsi ini kedepannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin yarabbal'alam.

Padang, November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB I KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoritik.....	9
1. Batik.....	9
2. Teknik- Teknik Batik	10
4. Alat dan Bahan dalam Membatik	12
B. Hasil Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Kehadiran Peneliti.....	30
C. Lokasi Penelitian.....	30

D. Sumber Data.....	31
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	31
F. Analisis Data	32
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	36
1. Temuan Umum.....	36
2. Temuan Khusus.....	39
B. Pembahasan 48	
1. Proses Pengolahan Bahan Alam.....	48
2. Proses Pewarnaan Bahan Alam.....	48
BAB V PENUTUP	
A kesimpulan.....	51
B. Implikasi	51
C. Saran.....	52
DAFTAR BACAAN.....	53
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 : Hasil Warna kayu rambutan.....	17
2. Gambar 2 Warna daun rambutan	18
3. Gambar3 Warna kayu mangga.....	19
4. Gambar 4 Warna daun mangga.....	19
5. Gambar 5 Warna kayu jengkol	20
6. Gambar 6 Warna daun jengkol	20
7. Gambar 7 Warna kayu alpukat.....	21
8. Gambar 8 Warna daun alpukat.....	21
9. Gambar 9 Warna akar mengkudu	22
10. Gambar 10 Warna kayu angsana.....	23
11. Gambar 11 Warna daunr angsana	23
12. Gambar 12 Warna kayu ketapang.....	24
13. Gambar 13 Warna daun ketapang.....	24
14. Gambar 14 Warna kayu tingi	25
15. Gambar 15 Warn kayu secang	26
16. Gambar 16 Warna buah bixa/ kesumba	27
17. Gambar 17 Kerangka Konseptual.	289
18. Gambar 18 lokasi penelitian.....	31
19. Gambar 19 Pemilik sanggar batik <i>Gallery Queen sarolangun Art</i> dan	37
20. Gambar 20 Kulit Jengkol	40
21. Gambar 21 Kulit jengkol dihancurkan menggunakan mesin	41
22. Gambar 22 kulit jengkol diisi dengan air bersih	41
23. Gambar 23 Proses perebusan kulit jengkol	42
24. Gambar 24 Proses menyaring air rebusan	42
25. Gambar 25 Air hasil rebusan dimasukkan ke bak pencelup	43
26. Gambar 26 Kain dimasukkan ke bak pencelup.....	43
27. Gambar 27 Merendam kain di bak pencelup.....	44
28. Gambar 28 Kain digantung di bak pencelup	44
29. Gambar 29 Kain diangin-anginkan ditempat yang teduh	45

30. Gambar 30 Pencelupan kedua	45
31. Gambar 31 Hasil pencelupan ketiga.....	46
32. Gambar 32 Hasil pencelupan keempat.....	46
33. Gambar 33 Penguncian warna alam	47
34. Gambar 34 Perebusan kain untuk menghilangkan lilin/ malam.....	47
35. Gambar 35 Hasil pewarnaan menggunakan kulit jengkol.....	49
36. Gambar 36 Produk jadi berupa baju batik bahan alam dari kulit jengkol.	50

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Wawancara	55
2. Daftar Informan	57
3. Hasil Wawancara.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki beragam benda budaya yang sampai sekarang masih dipakai oleh masyarakatnya seperti wayang, keris, batik, dan lain sebagainya. Batik merupakan salah satu budaya yang sudah ada sejak dahulu dan hampir seluruh Masyarakat di Indonesia mengetahui batik, dulu batik hanya digunakan oleh kalangan tertentu saja seperti para raja dan bangsawan, namun untuk saat sekarang Masyarakat Indonesia biasanya menggunakan batik dalam kehidupan sehari-hari, seperti pakaian, kain dan lain sebagainya.

Batik merupakan budaya yang unik dan khas karena memiliki warna, motif dengan hiasan yang khusus dan teknik pembuatan yang sampai sekarang masih ada dan masih dipertahankan sehingga hampir setiap Provinsi memiliki kain batik dengan ciri khasnya masing-masing.

Selain motif batik, warna pada batik juga menambah daya tarik dari batik itu sendiri. Dahulu, pewarna pada batik dilakukan dengan menggunakan pewarna alam namun sekarang ini, pewarna alam sudah mulai ditinggalkan, dan banyak pembatik yang beralih ke pewarna sintetis. Pewarna sintetis yang jauh lebih murah harganya, mudah didapat karena pewarna tersebut terbuat dari bahan-bahan sintetis, serta proses pembuatan batik menggunakan pewarna sintetis jauh lebih cepat dari pada pewarna yang menggunakan pewarna alami. Perbedaan harga

tersebut tentu saja dikarenakan proses pengerjaan batik menggunakan pewarna alam cukup rumit terutama dalam proses pewarnaannya.

Namun ada beberapa pengrajin batik yang tetap bertahan menggunakan bahan alam sebagai pewarna batiknya. Ada beberapa hal yang menyebabkan para pengrajin batik masih tetap menggunakan pewarna alam, pewarna batik alam sudah ada sejak dulu, menurut Nita Kenzo dalam suara.com (26/10/2015) "Jadi memang dulu masyarakat membuat batik menggunakan pewarna alami dari tanaman-tanaman yang sangat mudah ditemukan. Sayangnya karena revolusi industri, masuklah bahan kimia untuk pewarna sintetis yang kemudian dipakai dalam pembuatan batik."

Sebagai salah satu Provinsi yang ada di Indonesia, Provinsi Jambi memiliki berbagai macam motif dan warna khas baik itu pewarna sintetis maupun pewarna alam. Menurut sejarah perhatian pertama kali terhadap batik yaitu di tahun 1928 oleh seorang keurunan belanda yang melakukan riset bernama Tassilo Adam, yang memperkenalkan kain batik jambi kepada departemen Ethnografi dari Institue Kolonial di Amsterdam. Lalu BM Goslings melakukan riset dan membandingkan batik Jambi dengan batik lainnya, dari hasilnya kain batik jambi memiliki warna yang biru dan dengan dipadu warna kuning coklat sebagai latar belakangnya. Batik ini di produksi di desa-desa (*Kampung*) di seberang sungai batang hari yang dikerjakan sendiri oleh penduduk disana.

Salah satu kabupaten di Provinsi Jambi, yaitu Kabupaten Sarolangun juga memiliki batik tersendiri, mengingat sejarah perkembangan sendiri masih mini,

batik sudah mulai dikenal sejak zaman kesultanan Jambi dahulu. Sebelum batik khas Sarolangun mulai dikenal di kalangan masyarakat, motif dan batik jambi sudah dikenal oleh masyarakat Sarolangun yang kala itu masih menjadi bagian dari Kabupaten Sarko (Sarolangun Bangko).H. Ismail Zen dalam (Hermawati : 20).

Tidak ada bukti tertulis mengenai kapan batik khas Sarolangun mulai ada dan berkembang, namun semenjak pemisahan dari Kabupaten Sarko menjadi Kabupaten Sarolangun, batik khas Sarolangun mulai ada dan berkembang hingga sekarang. Tentu saja batik khas Sarolangun dipengaruhi oleh motif dan corak batik Jambi. Pada tahun 2000-2001 Bupati HM. Madel telah mempopulerkan batik khas sarolangun dan juga memesan khusus motif batik kepada pengrajin batik Darnawati di Desa Muara Danau yang merancang dan membuat motif Moto Punai dan Seluang Mudik pada tahun 2002.

Saat ini batik sarolangun sudah mulai berkembang karena adanya tren batik yang merebak dimasyarakat, tentu sedikit banyaknya akan berpengaruh terhadap kebutuhan batik itu sendiri. Dengan berkembangnya dan meningkatnya minat serta daya beli masyarakat tentu saja itu menjadi peluang ekonomi bagi para pengrajin batik. Karena banyak peminat batik pada umumnya, dan pembelian bahan baku yang tidak tersedia di sarolangun dan harus didatangkan dulu dari luar daerah sehingga memakan waktu dan sebagainya sehingga batik hal itu menjadi faktor penyebab harga batik sarolangun agak mahal dan diiringi minimnya tenaga kerja profesional dalam proses pembuatan batik, sehingga banyak batik yang

didatangkan dari daerah lain karena banyaknya permintaan konsumen terhadap batik, hal itu tentu saja merugikan para pengrajin batik di daerah.

Untuk saat ini, para pengrajin batik yang mewarnai batik tidak lagi hanya membuat batik dengan pewarna sintetis, namun juga sudah menggunakan pewarna alam, namun pewarna alam untuk batik biasanya hanya sedikit diproduksi, hal itu karena selain minimnya pengetahuan tentang jenis pewarna alam juga para konsumen yang cenderung memesan dan membeli batik yang menggunakan pewarna sintetis karena harganya yang sedikit lebih murah dan proses pembuatan batik dari pewarna sintetis cenderung lebih singkat dari pewarna alam, namun sebenarnya banyak sekali keuntungan menggunakan untuk menggunakan batik dari bahan alam karena batik dari bahan alam berdampak positif dari tubuh manusia karena tidak terkontaminasi dengan keringat serta sangat ramah terhadap lingkungan.

Saat ini telah ada sanggar di kabupaten sarolangun yaitu sanggar *Gallery Queen sarolangun Art* beralamat di Jalan Lintas Sumatera KM 06 Muara Danau, Pelawan, dan memiliki *showroom* di komplek ruko abadi no 08 Pasar Atas Sarolangun. yang telah berdiri sejak tahun 2003. Berdasarkan Observasi Penulis sanggar batik ini biasanya menggunakan pewarna sintetis karena harganya relatif murah dan banyak konsumen yang memesan, namun sanggar ini juga membuat batik dari pewarna alam pada umumnya seperti kulit jengkol, daun jambu biji, kulit rambutan, pinang, kunyit dan sebagainya. Namun karena keterbatasan bahan baku, sanggar batik *Gallery Queen Sarolangun Art* biasanya menggunakan

pewarna dari kulit jengkol saja. Menurut pemilik sanggar menghasilkan warna kalem, dan tidak terlalu cerah.

Hingga saat ini, di Kabupaten Sarolangun khususnya hanya di sanggar batik *Gallery queen sarolangun art* yang menggunakan pewarna alam serta memiliki motif dan warna batik yang khas. Oleh sebab itu hasil produksi batik alam lebih sedikit dari batik yang menggunakan pewarna sintetis.

Jenis pewarna alami bisa berasal dari berbagai tumbuhan dan sudah dikenal luas namun ada beberapa bahan pewarna alam yang belum diketahui oleh masyarakat, hingga saat ini biasanya pewarna alam yang digunakan masih merupakan jenis tumbuhan yang itu-itu saja, belum banyak yang meneliti dan melakukan uji coba serta membukukan mengenai pewarna alam yang menyebabkan kurangnya referensi bagi pengrajin batik lain dan generasi mendatang sebagai sumber belajar tentang pewarna alam. Sanggar *Gallery Queen sarolangun Art* tidak hanya menggunakan pewarna alam untuk pembuatan batiknya, namun juga membuat dan mengolah sendiri pewarna alam tersebut.

Karena belum banyak diteliti, dibukukan serta di publikasikan menyebabkan masyarakat hanya mengetahui hasil batik tanpa tahu proses pembuatan batik itu sendiri, oleh karena itu penulis merasa perlu dan tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pewarnaan batik Sarolangun yang menggunakan pewarna alam , untuk itu maka judul penelitian ini adalah “ **Studi Tentang Batik Dengan Bahan Alam DI Gallery queen Sarolangun Art Kecamatan Sarolangun.**”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka fokus penelitian ini adalah proses pengolahan , proses pewarnaan batik menggunakan pewarna alam, dan warna yang dihasilkan oleh bahan alam di sanggar *Gallery Queen sarolangun Art*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian diatas, masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengolahan bahan alam sebagai pewarna batik di sanggar *Gallery Queen Sarolangun Art* Kecamatan Sarolangun?
2. Bagaimanakah proses pewarnaan bahan alam sebagai pewarna batik di sanggar *Gallery Queen Sarolangun Art* Kecamatan Sarolangun?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui proses pengolahan bahan alam sebagai pewarna batik di sanggar *Gallery Queen Sarolangun Art* Kecamatan Sarolangun.
2. Untuk mengetahui proses pewarnaan bahan alam sebagai pewarna batik di sanggar *Gallery Queen Sarolangun Art* Kecamatan Sarolangun.

E. Manfaat Penelitian

Dari rumusan dan tujuan yang telah dipaparkan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang memerlukan dan yang berkepentingan. Adapun manfaat penelitian antara lain :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan dan yang berkepentingan, antara lain :

1. Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan serta penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau perbandingan bagi peneliti akademik lain yang melakukan penelitian sejenis.

2. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Masyarakat gambaran secara umum mengenai Batik Sarolangun.

3. Pemerintah terkait

Terutama lembaga yang membina industri kecil Masyarakat daerah seperti lembaga yang bergerak di dunia pariwisata lembaga sekolah formal dan non formal, serta Pemerintah bersama Pengusaha membina Pengrajin batik.

4. Desainer/ Perancang

Hasil penelitian terhadap persepsi Masyarakat ini diharapkan dapat membantu desainer/ perancang dalam proses pembuatan desain dan pewarnaan batik yang ada di Sarolangun.

5. Pengusaha

Sebagai masukan dan pertimbangan dalam memproduksi atau menjual produk-produk batik Sarolangun, sehingga daya jual produk batik kedepannya menjadi lebih banyak dan daya saing yang lebih baik dengan produk lainnya yang sejenis.